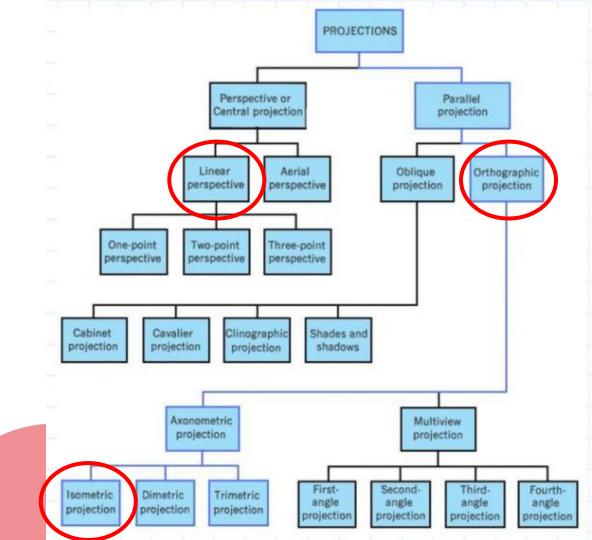


Oleh : Resiari Putri Batami, S.Tr.Kom

DESIGN PROJECTION

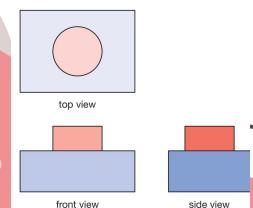
Proyeksi desain merupakan sudut pandang desainer terhadap desain yang dibuatnya. Hal ini menentukan bagaimana output dan gaya desain yang akan dibuatnya kemudian.



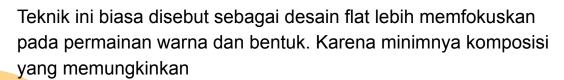
ORTOGRAPHIC

Merupakan Proyeksi desain dasar, dimana hanya menampakkan detail bagian depan tanpa memberikan informasi ruang (flat)

- TOP/BOTTOM VIEW
- FRONT/BACK VIEW
- **SIDE VIEW (RIGHT/LEFT)**



side view

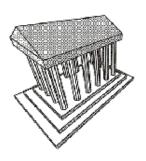


PERSPECTIVE

Merupakan Proyeksi desain paling nyata / masuk akal.

Dimana berusaha menduplikasi proyeksi pada dunia
nyata. Umumnya terdapat 3 jenis proyeksi prespektif.

- 1. One Point Perspective
- 2. Two Point Perspective
- 3. Three Point Perspective



3-Point Perspective



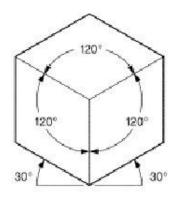
2-Point Perspective



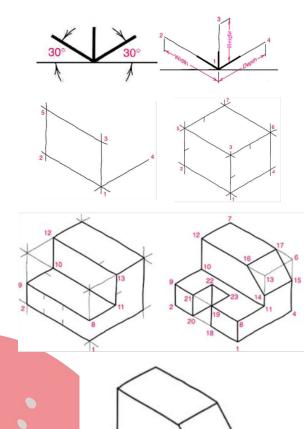
1-Point Perspective

ISOMETRIC

Merupakan Proyeksi desain yang biasa digunakan dalam pembuatan denah, peta, dan game. Proyeksi ini memungkinkan audiens melihat detail secara keseluruhan dari bidang yang dilihatnya. Memiliki ciri khas bersudut 30 derajat dengan ground, setiap sudut pada gambar isometric sebesar 120 derajat dan memiliki 3 sisi dari orthographic yakitu front, side & top view. Merupakan bagian dari parallel projection & axonometric projection.



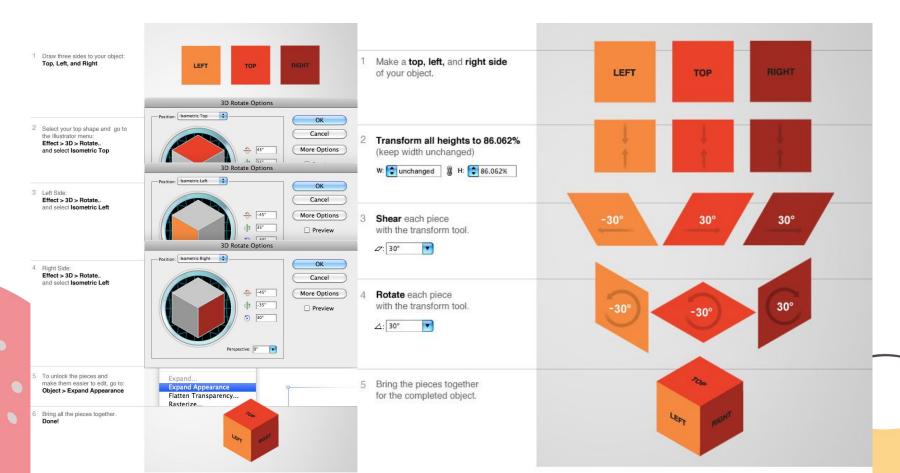




Tahapan menggambar ISOMETRIC

- Sketsa diawali dengan 3 garis, 1 vertikal, dan 2 garis digambar
 derajat dari garis horizontal/ground
- 2. 3 garis untuk pembuatan isometric merepresentasikan 3 dimensi utama dari sebuah objek yaitu width (lebar), height (tinggi), dan depth (kedalaman)
- 3. Gambarlah bagian depan dari blok isometric, dan dilanjutkan gambar 2 blok lainnya
- 4. Tambahkan detail dari blok yang telah dibuat, dimulai dari sisi depan dan dilanjutkan dengan detail lanjutannya
- 5. Perjelas semua garis hasil akhir dari sketsa isometric

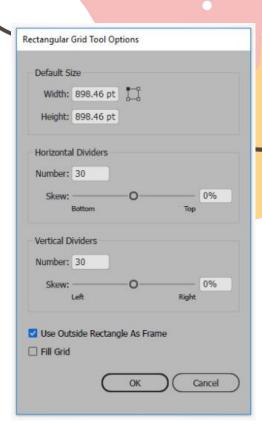
Membuat ISOMETRIC di Al



Membuat ISOMETRIC menggunakan GRID di Al

1. Rectangle Grid Tool

Klik 1 kali pada artboard, maka akan keluar pengaturan Rectangular Grid Tool Options. Atur **Vertical Dividers** and **Horizontal Dividers** menjadi sekitar **30**, atau lebih boleh. Dan atur menggunakan **SHIFT** hingga grid bisa menutupi artboard.



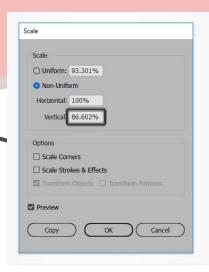
Membuat ISOMETRIC menggunakan GRID di Al

2. Scale

Pilih grid dan klik **Object > Transform > Scale**, pilih **Non-Uniform**, dan atur **Vertical to 86.602%**.

3. Shear

Dilanjutkan dengan klik **Object > Transform > Shear** dan atur **Angle** ke **30 degrees**.





Membuat ISOMETRIC menggunakan GRID di Al

5. Rotate

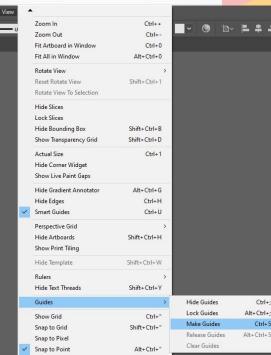
Terakhir, adalah tahapan rotate grid yang ada. Object >
Transform > Rotate dan atur *Angle* menjadi *-30 degrees*.

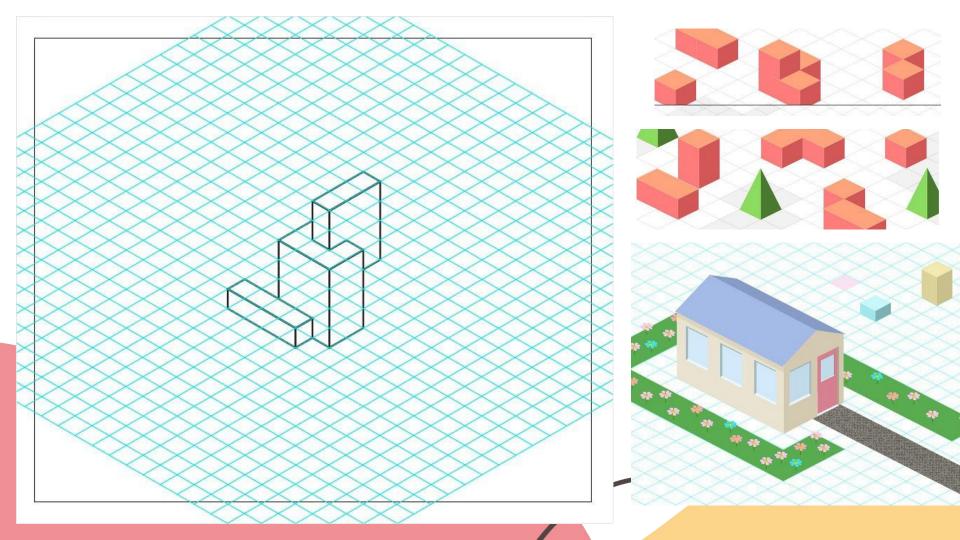
6. Make Guide

Setelah grid sudah siap, selanjutnya adalah menjadikan grid tadi menjadi guide. Klik grid dan dilanjutkan dengan pilih View >

Guides > Make Guides









TUGAS 3

- Buatlah Sketsa dan ISOMETRIC pada Adobe Illustrator anda minimal berjumlah 1 gedung nyata, bila bisa menghasilkan lebih dari 1 gedung nyata dan dapat membentuk sebuah kota/lingkungan isometric berdasarkan dunia nyata maka akan langsung mendapatkan nilai 100
 - *Yang dikumpulkan berupa Al yang berisi 3 halaman, *jangan lupa di embed
 - Halaman pertama foto dunia nyata
 - Sketsa isometric
 - Isometric AI

Thanks!

Do you have any questions? @resiariputribatami resiari.batami@gmail.com

